

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Peranan bank dapat dikatakan sebagai kemajuan perekonomian suatu negara karena keberadaan semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara (Rahmah, 2018). Ada tiga macam Bank menurut fungsinya yang beroperasi di Indonesia, yakni Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat. Dalam menjalankan usaha, dibagi lagi menjadi Bank konvensional dan Bank yang menggunakan prinsip syariah.

Saat ini, pertumbuhan dan perkembangan sistem ekonomi keuangan berlandaskan Syariah Islam di Indonesia berkembang sangat pesat. Oleh karena itu salah satunya Indonesia berpenduduk mayoritas muslim. Kita dapat melihat langsung maupun mendengar di berbagai media sosial yang ada mengenai kegiatan usaha syariah. Indonesia telah diprediksi pula oleh para ekonom syariah bahwa kondisi usaha syariah akan lebih unggul dari pada Malaysia di masa yang akan datang (Kustiyan, 2019).

Alasan peneliti memilih Bank Syariah menjadi objek dalam penelitian ini karena Bank Syariah yang masih berada dibawah Bank Konvensional

dalam hal nasabah ataupun profitabilitas perusahaan, karena memang pada dasarnya masyarakat lebih dahulu mengenal Bank Konvensional. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang berpengaruh pada profitabilitas perusahaan perbankan syariah, dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu: kecukupan modal, bopo, likuiditas, dan *size*.

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas menurut (Muliawati, 2015) sebagai berikut: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui profitabilitas, yaitu: Kecukupan modal, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasioanl (BOPO), Likuiditas, dan *Size*.

Kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank yang disebankan oleh aktiva yang beresiko, dimana semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank

juga semakin besar (Nugrahanti, 2018). Hasil penelitian dari (Setiawati, 2017) Kecukupan modal atau CAR berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Hasil penelitian dari (Danny Syachreza, 2020) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Likuiditas adalah kemampuan bank dalam membayar semua kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang digunakan dalam likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi aset perbankan semakin tinggi pula kemampuan dalam memberikan pinjaman sehingga semakin tinggi pula FDR-nya, maka akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas perbankan syariah. Menurut hasil penelitian (Pravasanti, 2018) FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

Size atau ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengelompokkan berbagai ukuran perusahaan dari yang terkecil sampai terbesar, cara untuk menentukan sebagai berikut: total aktiva, log *size*, nilai

pasar saham, dan lain-lain. Hasil penelitian dari (Dewi, 2016) *Size* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk menulis dan melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Kecukupan Modal, BOPO, Likuiditas, dan *SIZE* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, perumusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Apakah Kecukupan Modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019 ?
2. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasioanal (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019 ?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019 ?
4. Apakah *SIZE* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Kecukupan Modal terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019.

2. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasioanal terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019.
4. Untuk menganalisis pengaruh Size terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi manajemen keuangan, dan diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya sebagai referensi apabila topik penelitian sama yang berkaitan dengan rasio keuangan pada perbankan syariah.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi pengetahuan tentang apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas, dengan demikian perusahaan dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai masukan-masukan atau informasi bagi investor yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja keuangan bank yang dilihat dari profitabilitas perusahaan untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya.

E. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah penulisan ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan sehingga penulis dan pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan pada penelitian ini. Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis, jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode

pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai analisis data dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, serta saran.